



KPU
KOTA BINJAI



**LAPORAN
HASIL
PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI PEMILIH
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KOTA BINJAI 2020
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Peneliti:

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP	(Ketua)
Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom	(Anggota)
Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom	(Anggota)
Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom	(Anggota)

Tim Peneliti:

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP (Ketua)

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom (Anggota)

Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom (Anggota)

Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom (Anggota)

©April 2021

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah pelaksanaan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Memengaruhi Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Binjai 2021 di Tengah Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Binjai. Laporan ini tidak terlepas dari kerja sama seluruh tim yang tergabung dalam penelitian ini, baik dari pihak KPU Kota Binjai maupun dari Tim Peneliti yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan hasil yang objektif atas temuan yang diperoleh di lapangan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk dapat memperoleh gambaran tentang persepsi pemilih Kota Binjai terhadap pelaksanaan dan partisipasi masyarakat pada Pilkada Binjai 2020 yang telah berjalan sukses beberapa waktu lalu. Empat tahapan kegiatan tersebut meliputi: (1) penyusunan desain dan instrumen penelitian; (2) penyebaran instrumen penelitian; (3) penginputan dan analisis data; dan (4) penulisan dan pencetakan laporan.

Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan dengan tetap mempertahankan kaidah-kaidah akademik yang ada sebagai sebuah upaya untuk menjawab persoalan yang terjadi melalui pemberian saran dan rekomendasi guna dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pilkada berikutnya. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dijadikan bagian rujukan guna meningkatkan kualitas demokrasi di kota Binjai khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Akhir kata, semoga temuan penelitian ini dapat menjadi bagian dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi di Indonesia.

Medan, 12 April 2021

Tim Peneliti
Ketua

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

Abstrak

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Binjai tahun 2020 sudah berlangsung dengan sukses, aman, dan tanpa sengketa. Angka partisipasi pemilih pada Pilkada 2020 meningkat signifikan dibanding Pilkada tahun 2015. Padahal sebelumnya ada keraguan terkait partisipasi pemilih, apalagi pilkada digelar saat pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja KPU Binjai, Pemerintah Kota Binjai, Pasangan Calon dan Tim Sukses, serta pemberian uang dan barang terhadap peningkatan partisipasi pemilih di Pilkada Binjai 2020. Populasi dalam penelitian kuantitatif ini adalah semua pemilih yang terdaftar di DPT Pilkada Binjai 2020 dan sampel penelitian sebanyak 400 yang diambil dengan formula Slovin. Sampel terdistribusi secara proporsional di lima kecamatan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara analisis persentase dan uji regresi berganda (*multiple regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja KPU Binjai berpengaruh positif terhadap meningkatnya angka partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Artinya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan KPU Binjai baik melalui tatap muka, alat peraga, debat kandidat, serta jaminan kesehatan di masa Pandemi Covid-19 melalui protokol kesehatan turut membantu peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020. Kinerja Pemerintah Kota Binjai tidak berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Artinya, sosialisasi dan kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kota dinilai kurang efektif oleh pemilih untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020. Selanjutnya kinerja pasangan calon dan tim sukses berpengaruh positif terhadap meningkatnya angka partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Artinya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan pasangan calon dan tim sukses turut membantu peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020. Sementara itu pemberian uang atau barang tidak berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Artinya, *money politics* (pemberian uang) atau pemberian barang kurang efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020. Hasil lainnya, meski Pilkada Binjai 2020 berlangsung di masa pandemi Covid-19 ternyata tidak memengaruhi partisipasi pemilih. Ini terjadi karena adanya jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan dari penyelenggara Pilkada Binjai 2020.

Kata Kunci: Faktor Sikap dan Perilaku, Partisipasi, dan Pilkada

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Kajian	5
D. Manfaat Kajian	5
BAB II. TINJAUAN TEORI	7
A. Kerangka Teori/Pemikiran	7
1. Partisipasi Pemilih	7
2. Sikap Pemilih	8
3. Prilaku Pemilih	10
B. Hipotesis Kajian	11
BAB III. METODE KAJIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Operasional Variabel	17
E. Teknik Analisis/Pengujian Data	17
F. Jadwal dan Tempat Penelitian	18
BAB IV. HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum Kota Binjai	19
B. Gambaran Umum Pilkada Binjai Tahun 2020	21
C. Deskripsi Hasil Kajian	23
1. Profil Responden	23
2. Jawaban Responden	24
2.1. Distribusi Variabel X_1 Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pilkada Tahun 2020	24

2.2. Distribusi Variabel X_2 Kinerja Pemerintah Kota Binjai terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pilkada Tahun 2020	28
2.3. Distribusi Variabel X_3 Kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pilkada Tahun 2020	31
2.4. Distribusi Variabel X_4 politik uang terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pilkada Tahun 2020	34
2.5. Distribusi Variabel Y Partisipasi pemilih Kota Binjai	36
D. Pengujian Hipotesis	44
1. Hasil Analisa Persamaan Regresi Linear Berganda	44
2. Hasil Uji t	46
3. Hasil Uji F (Simultan)	49
BAB V. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi/Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian per Kecamatan	15
Tabel 3.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	17
Tabel 4.1.	Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai	20
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	20
Tabel 4.3.	Perolehan Suara Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Binjai 2020 dan Partai Politik Pengusung	22
Tabel 4.4.	Perbandingan Partisipasi Pemilih Kota Binjai Pada Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2015, Pilkada Propinsi Sumatera Utara Tahun 2018, Pemilu Tahun 2019 dan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020	22
Tabel 4.5.	Karakteristik Responden Penelitian	23
Tabel 4.6.	Distribusi Variabel X_1 , Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai Terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Tahun 2020	24
Tabel 4.7.	Distribusi Variabel X_2 , Kinerja Pemerintah Kota Binjai Terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Tahun 2020	29
Tabel 4.8.	Distribusi Variabel X_3 , Kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses Terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Tahun 2020	31
Tabel 4.9.	Distribusi Variabel X_4 , Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai Terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Tahun 2020	34
Tabel 4.10.	Distribusi Variabel Y, Partisipasi Pemilih Kota Binjai	37
Tabel 4.11.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.12.	Hasil Uji t	47
Tabel 4.13.	Hasil Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Sosialisasi komunikasi tatap muka KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020.....	25
Gambar 4.2.	Sosialisasi Media Luar Ruang atau alat peraga kampanye oleh KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020.....	26
Gambar 4.3.	Debat kandidat Pasangan Calon yang dilaksanakan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	27
Gambar 4.4.	Jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan terhadap pemilih yang disampaikan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	28
Gambar 4.5.	Sosialisasi Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	29
Gambar 4.6.	Jaminan Keamanan oleh Pemerintah Kota Binjai pada Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	30
Gambar 4.7.	Jaminan Kesehatan dan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pemerintah Kota Binjai pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	30
Gambar 4.8.	Media tatap muka pasangan Calon langsung dengan pemilih memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	32

Gambar 4.9. Alat peraga kampanye pasangan Calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020.....	32
Gambar 4.10. Latar belakang pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 Pilkada.....	33
Gambar 4.11. Partai pengusung pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020.....	33
Gambar 4.12. Pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	35
Gambar 4.13. Pemberian barang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	36
Gambar 4.14. Responden memberikan hak suara karena kesadaran responden sebagai Warga Negara Indonesia.....	38
Gambar 4.15. Responden memberikan hak suara karena sosialisasi yang disampaikan KPU Kota Binjai cukup jelas	38
Gambar 4.16. Responden memberikan hak suara karena adanya jaminan keamanan dan kesehatan yang diberikan pemerintah Kota Binjai.....	39
Gambar 4.17. Responden memberikan hak suara karena Visi Misi pasangan calon sesuai dengan harapan responden	40
Gambar 4.18. Responden memberikan hak suara karena latar belakang pasangan calon sama dengan responden.....	41
Gambar 4.19. Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses	41
Gambar 4.20. Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian barang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses	42

Gambar 4.21. Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang atau barang yang lebih besar/banyak dari pasangan calon atau tim sukses.....

43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) langsung merupakan sebuah proses politik yang tidak hanya dilaksanakan untuk mengisi jabatan politis saja, akan tetapi merupakan wujud implementasi dari pelaksanaan otonomi daerah melalui desentralisasi politik. Wujud nyata dari pelaksanaan pilkada ini sendiri adalah merupakan pengakuan terhadap kesetaraan warga negara dalam menggunakan haknya yang meliputi kemerdekaan, penghormatan terhadap hukum, keadilan dan kebajikan bersama (Suhelmi, 2004).

Pelaksanaan pilkada serentak tahun 2020 yang telah berlalu, memberikan beban dan tanggung jawab yang lebih kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk dapat tetap melaksanakan pilkada di tengah mewabahnya Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang pertama sekali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok (Li et al., 2020; Riou & Althaus, 2020). Untuk di Indonesia sendiri, kasus terhadap pasien yang ter dampak covid-19 pertama sekali ditemukan pada bulan Februari 2020 (Djalante et al., 2020).

Penyebarannya yang berlangsung secara cepat membuat beberapa rencana yang disusun oleh KPU mengalami perubahan dan pergeseran kegiatan. Salah satu yang paling nyata adalah pergeseran tanggal pemungutan suara yang seyogianya dilaksanakan pada bulan September 2020 bergeser ke 9 Desember 2020.

Di tengah maraknya perkembangan Covid-19, seluruh pihak dituntut untuk dapat berupaya secara maksimal guna memutus rantai penyebaran yang terjadi, termasuk dalam hal ini terkait dengan pelaksanaan Pilkada Tahun 2020. Penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap rangkaian kegiatan Pilkada 2020, ditambah dengan adanya jaminan keamanan dan kesehatan yang diberikan oleh penyelenggara pemilu dan pemerintah, menjadi bagian yang tak terpisahkan guna mensukseskan kegiatan pilkada Tahun 2020 (Arif, 2020; Rahmani, 2021; Saleh et al., 2021; Shaleh & Raihana, 2021; Wahyuningsih, 2021).

Di Kota Binjai, salah satu daerah otonom di Provinsi Sumatera Utara, pelaksanaan Pilkada 2020 dapat dikatakan berjalan sukses dan lancar. Pelaksanaan pilkada di tengah kondisi pandemi covid-19 ternyata tidak menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan. Begitu juga dengan persoalan keamanan penyelenggaraan pilkada, tidak ada masalah yang muncul. Semua proses pelaksanaan pilkada juga berlangsung sesuai tahapan yang sebelumnya sudah diatur.

Pilkada Binjai tahun 2020 diikuti 3 (tiga) pasangan calon wali kota dan wakil wali kota, yakni; Pasangan Nomor urut 1: Rahmat Sorialam Harahap SH MH dan DR H Usman Jakfar Lc MA, Pasangan Nomor urut 2: Hj Lisa Andriani Lubis SPsi dan H Septa Bangun SE, Pasangan Nomor urut 3: H Juliadi SPd MM dan Drs H Amir Hamzah.

Hal menarik lainnya, partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020 cukup menggembirakan. Masyarakat terlihat antusias mengikuti setiap tahapan dan kegiatan yang menyangkut pelaksanaan pilkada. Fenomena ini juga dapat dilihat

ketika hari pencoblosan, masyarakat pemilih di kota Binjai antusias mendatangi tempat pemungutan suara untuk memberikan hak suaranya.

Hasil akhir Pilkada Binjai 2020 sendiri dapat dilihat dari Keputusan KPU Kota Binjai Nomor: 247/PL-02/Kpt/1275/Kota/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Binjai 2020. KPU Binjai menetapkan pemenang Pilkada 2020 adalah Pasangan Nomor urut 3: H Juliadi SPd MM dan Drs H Amir Hamzah, meraih 66.731 suara (50,95 persen). Dua pasangan lainnya, yakni Nomor Urut 1: Rahmat Sorialam Harahap SH MH dan DR H Usman Jakfar Lc MA, meraih 20.030 suara (15,29 persen) dan Pasangan Nomor Urut 2: Hj Lisa Andriani Lubis SPsi dan H Sapta Bangun SE, meraih 44.213 suara (33,76 persen).

Setelah dihitung, dari 179.560 total pemilih ternyata tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020 mencapai angka 71,63 %. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan Pilkada Binjai 2015. Pilkada Binjai tahun 2015 partisipasi pemilih sebesar 66,6 % dengan suara sah sebanyak 126.367 dari total pemilih 189.607 orang (KPU Binjai, 2016). Peserta pilkada sama seperti Pilkada 2020 yakni sama-sama tiga pasangan calon.

Banyak pihak yang diyakini berperan dalam peningkatan angka partisipasi pemilih ini, antara lain KPU Binjai selaku penyelenggara, pemerintah daerah, pasangan calon dan tim sukses. Pihak-pihak ini tentu punya motivasi tertentu agar pelaksanaan Pilkada Binjai 2020 berjalan lancar dan juga melibatkan semua pemilih. Hal lainnya juga, misalnya politik uang diyakini dapat memengaruhi meningkatnya partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020 ini.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, menarik untuk melihat faktor apa yang memengaruhi terjadinya peningkatan jumlah pemilih Kota Binjai tahun 2020. Apalagi, dengan pelaksanaan pilkada di tengah kondisi pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berisi pertanyaan penelitian yang mengkaji tentang:

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah pengaruh kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19?
3. Bagaimanakah pengaruh kinerja Pasangan Calon Kepala Daerah dan Tim Sukses dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada _ilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi covid-19?
4. Bagaimanakah pengaruh politik uang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi covid-19?

C. Tujuan Kajian

Adapun tujuan dari kajian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja Pasangan Calon Kepala Daerah dan Tim Sukses dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh politik uang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19

D. Manfaat Kajian

Manfaat yang diharapkan dari kajian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangsih positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan kajian demokrasi dan penyelenggaraan pemilu dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan yang dapat digunakan

serta bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan demokrasi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini kiranya memberikan sumbangan positif bagi berbagai kalangan, seperti:

- a. Komisi Pemilihan Umum; dapat menjadi rujukan dalam melakukan tahapan dan proses pelaksanaan pemilihan umum sebagai upaya meningkatkan kualitas demokrasi.
- b. Akademisi, praktisi dan pemerhati politik; sebagai sumbangan positif dalam upaya pengembangan demokrasi dan penyelenggaraan pemilu.
- c. Peneliti lain; sebagai sumber acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang terkait langsung dengan partisipasi pemilih dan demokrasi.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kerangka Teori/Pemikiran

1. Partisipasi Pemilih

Dalam negara demokrasi, pemilihan umum merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat demokrasi sebuah negara. Pelaksanaan pemilihan umum sendiri tidak dapat dipisahkan dari ke turut sertaan masyarakat pemilih untuk hadir memberikan haknya yang dilakukan secara sukarela pada pelaksanaan pemilu. Partisipasi pemilih ini menurut Huntington dan Nelson (Damsar, 2013) dapat bersifat individu atau kolektif, terorganisasi atau spontan, mantap atau sporadis, damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, serta efektif atau tidak efektif.

Pemerintahan yang demokratis tidak terlepas dari partisipasi pemilih dalam setiap momentum pemilu. Menurut Dahl (dalam Liando, 2016) terlaksananya pemilu yang berlangsung secara demokratis apabila memenuhi beberapa parameter yang ada, diantaranya: (1) pemilu yang teratur, (2) rotasi kekuasaan, (3) rekrutmen terbuka dan transparan, dan (4) akuntabilitas publik.

Terkait partisipasi politik ini, Roth dan Wilson (Damsar, 2013) membaginya ke dalam empat kelompok, yaitu: (1) para aktivis, (2) partisipan, (3) pengamat dan (4) apolitis. Dalam pembagian kelompok tersebut, kelompok apolitis merupakan kelompok yang memiliki jumlah pendukung terbanyak. Kelompok apolitis ini

cenderung dikategorikan sebagai kelompok *swing voter* atau pemilih mengambang yang belum menentukan pilihan politiknya.

Apolitiknya pemilih bukanlah tidak berdasar atas beberapa hal, Morris Rosenberg (Damsar, 2013) paling tidak mengemukakan tiga hal yang menyebabkan seorang pemilih itu bersikap apolitis, yaitu: (1) keterlibatan dalam politik praktis dapat dianggap sebagai bentuk ancaman dalam kehidupan pribadinya, (2) aktivitas politik dipandang sebagai sebuah usaha yang sia-sia, dan (3) ketiadaan stimuli atau faktor pemacu untuk bergerak. Terkait alasan yang membuat seseorang itu menjadi bagian dari yang apolitis, alasan kedua dan ketiga, menjadi dasar bagi pelaku politik untuk menggiring pemilih ke arah sikap pragmatis melalui pemberian politik atau barang.

2. Sikap Pemilih

Sikap merupakan perasaan, pikiran serta kecenderungan tindak tanduk seseorang yang kurang lebih bersifat permanen terkait dengan pengenalan terhadap aspek-aspek tertentu yang terdapat disekitar lingkungannya. Berkowitz (Azwar, 2013) menyatakan sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi atas perasaan seseorang. Sikap seseorang terhadap sebuah objek ditentukan oleh perasaan orang tersebut, apakah dalam posisi mendukung maupun dalam kondisi menolak.

Azwar (2013) menjelaskan bahwa sikap terdiri dari 3 komponen, yaitu komponen kognitif yang merupakan bagian dari pengetahuan atau pemikiran seseorang, komponen afektif yang lahir dari perasaan seseorang serta komponen

konatif yang merupakan predisposisi tindakan seseorang. Secord dan Backman (1964) dalam (Azwar, 2013), menjelaskan interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Di antara berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan sikap adalah: (1) Pengalaman pribadi, (2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, (3) Pengaruh kebudayaan, (4) Media massa, (5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama dan (6) Pengaruh faktor emosional.

Menurut Gerungan (Mukhroni et al., 2014) mengemukakan ciri-ciri sikap sebagai berikut:

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungannya dengan objeknya.
2. Sikap dapat berubah-ubah, oleh karena itu sikap dapat dipelajari oleh setiap orang.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, sebab sikap saling terhubung dengan objek tertentu. Oleh karena itu, sikap dapat terbentuk, dipelajari atau berubah disebabkan oleh objek tertentu yang dapat dijelaskan.
4. Sikap dapat berkenaan dengan suatu objek saja, maupun dengan beberapa objek tertentu yang menyerupain.
5. Sikap memiliki segi-segi motivasi dan perasaan. Sifat inilah yang membeda-bedakan sikap dari kecakapan-kecakapan ataupun pengetahuan-pengetahuan lainnya.

3. Perilaku Pemilih

Perilaku pemilih merupakan tingkah laku seseorang dalam menentukan pilihannya dikarenakan faktor kesukaan atau kecocokan. Mahendara (2005) mengatakan bahwa perilaku memilih adalah tindakan ikut serta dalam memilih orang, partai politik atau isu publik tertentu. Terkait dengan perilaku pemilih, Arifin (2014) mengemukakan terdapat 5 perilaku pemilih dalam memberikan suara pada pemilu, yaitu: (1) tipe rasional, (2) tipe reaktif, (3) tipe responsive, (4) tipe aktif dan (5) tipe transaksional.

Tipe pemilih rasional merupakan seseorang yang sesungguhnya merupakan bagian dari *actional* dirinya, yaitu sikap yang intrinsik pada setiap karakter pemberi suara yang turut memutuskan pemberian suara kepada kebanyakan warga Negara. Tipe reaktif adalah pemilih yang memiliki keterkaitan emosional dengan partai politik atau kandidat tertentu. Sedangkan tipe responsif adalah pemilih yang bersifat situasional tergantung dengan waktu, peristiwa politik dan kondisi sesaat. Sementara itu tipe aktif adalah pemilih yang menafsirkan personalitas, peristiwa, isu, dan partai politik dengan menetapkan dan menyusun maupun menerima serangkaian pilihan yang diberikan berdasarkan perhitungan atas berbagai pilihan yang ada. Selanjutnya tipe yang terakhir yakni tipe transaksional merupakan pemilih yang mengambil keputusan dari berbagai opsi yang ada berdasarkan transaksi atas dasar hadiah maupun fasilitas.

Menurut Surbakti (2010) bahwa yang dimaksud dengan perilaku politik adalah tindakan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam kegiatan politik. perilaku politik adalah sebagai kegiatan yang berkenaan dengan proses

pembuatan dan keputusan politik. Perilaku politik merupakan salah unsur atau aspek perilaku secara umum, disamping perilaku politik, masih terdapat perilaku-perilaku lain seperti perilaku organisasi, perilaku budaya, perilaku konsumen/ekonomi, perilaku keagamaan dan lain sebagainya.

Ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi perilaku politik aktor politik (pemimpin, aktivis, dan warga biasa) yaitu :

1. Lingkungan sosial politik tak langsung seperti sistem politik, ekonomi, budaya dan media massa.
2. Lingkungan sosial politik langsung yang membentuk kepribadian aktor seperti keluarga, agama, sekolah, dan kelompok bergaul. Dari lingkungan ini, seorang aktor politik mengalami proses sosialisasi dan internalisasi nilai dan norma masyarakat dan kehidupan bernegara.
3. Struktur kepribadian. Hal ini tercermin dalam sikap individu (yang berbasis pada kepentingan, penyesuaian diri dan aksternalisasi).
4. Lingkungan sosial politik langsung berupa situasi yaitu keadaan yang mempengaruhi aktor secara langsung ketika hendak melakukan suatu kegiatan seperti cuaca, keadaan keluarga, dan lain lain.

B. Hipotesis Kajian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Adanya pengaruh kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
 H_0 : Tidak adanya pengaruh kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
2. H_1 : Adanya pengaruh kinerja Pemerintah Kota Binjai terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
 H_0 : Tidak adanya pengaruh kinerja Pemerintah Kota Binjai terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
3. H_1 : Adanya pengaruh kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
 H_0 : Tidak adanya pengaruh kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
4. H_1 : Adanya pengaruh Politik Uang terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.
 H_0 : Tidak adanya pengaruh Politik Uang terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.

BAB III

METODE KAJIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini untuk mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh kinerja penyelenggara Pilkada, Pemerintah Kota Binjai, pasangan calon dan Tim Sukses, dan politik uang terhadap partisipasi kehadiran pada pemungutan suara di Pilkada Binjai 2020.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilih yang ada di 5 kecamatan di Kota Binjai yang memiliki hak pilih, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau sudah menikah ketika penelitian dilakukan. Sesuai Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Binjai 2020, jumlah pemilih sebanyak 179.560 orang. (KPU Binjai, 2020)

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel harus benar-benar menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Sampel yang terlalu kecil menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2018), yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} \dots\dots\dots (4.1)$$

di mana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Merujuk pada rumus tersebut, dengan $N = 179.560$ dan $e = 5\%$, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{179.560}{1 + 179.560 \times 0.05^2} = 399,79 \approx 400$$

Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 400 orang yang tersebar secara representatif di 5 kecamatan dan 37 kelurahan yang ada di Kota Binjai. Dari 400 pemilih tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan yang berada di masing-masing kelurahan secara *proportionate random sampling*, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \dots\dots\dots (4.2)$$

dimana:

n_i : Jumlah sampel kecamatan ke- i ; $i = 1, 2, \dots, 5$

N_i : Jumlah populasi kecamatan ke- i

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Sesuai rumus, distribusi sampel dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.1.
Populasi dan Sampel Penelitian per Kecamatan

No	Kecamatan	Pemilih	Sampel
1	Binjai Kota	20.316	45
2	Binjai Timur	38.800	87
3	Binjai Barat	31.424	70
4	Binjai Selatan	35.152	78
5	Binjai Utara	53.808	120
Jumlah		179.560	400

Sumber: KPU Binjai, 2020 dan Hasil Olahan, 2021.

Jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 400 pemilih. Pengambilan sampel dilakukan dengan *metode multistages random sampling* dan memiliki toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 5 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Penyebaran responden terdistribusi secara proporsional di 5 kecamatan dan kelurahan yang ada dengan pemilihan responden secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer: Data primer diperoleh melalui studi lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung ke tempat penelitian. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder: Data skunder diperoleh melalui studi kepustakaan, dengan cara memperoleh data dari buku-buku, makalah, jurnal penelitian, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Terkait kuesioner, menurut Arikunto (2006), penyusunan kuesioner sebagai instrumen dalam mengumpulkan data, dapat dilakukan dengan cara: 1) mengidentifikasi variabel-variabel yang ada dalam rumusan masalah, judul penelitian atau yang tertera pada masalah penelitian; 2) menjabarkan variabel menjadi sub-variabel atau bagian variabel; 3) mencari indikator setiap sub atau bagian variabel; 4) menderetkan deskriptor dari setiap indikator; 5) merumuskan setiap deskriptor menjadi poin/butiran-butiran instrumen; dan 6) melengkapi instrumen (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar. Keseluruhan rincian variabel akan menjadi sub variabel kemudian dibuat menjadi indikator dan deskriptor, sehingga dikenal dengan kisi-kisi penyusunan instrumen.

Pernyataan yang disajikan dalam kuesioner berupa pernyataan tertutup yang menggunakan skala interval atau dalam hal ini disebut skala *Likert*, yaitu sekala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Sampel atau responden diminta untuk memberikan jawaban apakah responden setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Tingkat kesetujuan pada 5 poin skala *Likert*, terentang dari skala 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = kurang setuju; 4 = setuju; dan 5 = sangat setuju.

D. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel, yakni Variabel Bebas (X); Faktor-faktor yang memengaruhi Partisipasi Pemilih dan Variabel Terikat atau Variabel Terpengaruh (Y); Partisipasi Pemilih.

Variabel bebas dengan indikator Penyelenggara Pemilu, Pemerintah Kota Binjai, Pasangan Calon dan Tim Sukses, dan Politik Uang. Sedangkan Variabel terikat dengan indikator partisipasi kehadiran pada pemungutan suara.

Tabel 3.2.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Keterangan
1	Variabel Bebas (X)	Penyelenggara Pemilu Pemerintah Kota Binjai Pasangan Calon dan Tim Sukses Politik Uang	
2	Variabel Terikat (Y)	Sikap dan Partisipasi Pemilih	

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

E. Teknik Analisis/Pengujian Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis persentase dan uji regresi berganda (*multiple regression*) dimana metode ini dilakukan untuk melihat frekuensi kecenderungan atas jawaban dari responden terhadap setiap pernyataan/pertanyaan yang ada (Junaedi & Sukmono, 2020). Hasil data penelitian disajikan dalam bentuk angka, persentase dan infografis dengan menarasikan data yang ada.

Sedangkan regresi berganda menurut Pardede & Manurung (2014) adalah upaya mengukur pengaruh yang terjadi antara dua variabel atau lebih variabel bebas (X) sehingga berhubungan fungsional dengan variabel terikat (Y). Untuk

mengetahui pengaruhnya, digunakan persamaan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu *software SPSS 25.0 for windows*.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yakni untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Hal ini sebagai pembuktian hipotesis apakah X terhadap Y diterima (H_1) atau ditolak (H_0). Uji hipotesis perbandingan ini menggunakan standar internasional dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05, yang artinya tingkat keakuratan uji hipotesis ini mencapai angka 95%.

F. Jadwal dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di seluruh kecamatan di Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan mulai 26 Maret 2021 hingga 12 April 2021.

BAB IV

HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Binjai

Kota Binjai merupakan salah satu kota yang berada di Propinsi Sumatera Utara, kota yang dikenal dengan sebutan Kota Rambutan. Kota Binjai merupakan kota yang memiliki ketinggian daerah ± 30 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $3^{\circ}31'40''$ - $3^{\circ}40'2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}27'3''$ - $98^{\circ}32'32''$ Bujur Timur dengan luas wilayah Kota Binjai adalah berupa daratan seluas $90,23 \text{ km}^2$.

Secara administratif, wilayah Binjai memiliki batas-batas area sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang
- Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
- Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang
- Barat : Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Secara administratif berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kota Binjai (2021), Kota Binjai terdiri dari lima kecamatan, yaitu: (1) Kecamatan Binjai Selatan dengan luas wilayah $29,96 \text{ km}^2$, (2) Kecamatan Binjai Kota dengan luas wilayah $4,12 \text{ km}^2$, (3) Kecamatan Binjai Timur dengan luas wilayah $21,70 \text{ km}^2$, (4) Kecamatan Binjai Utara dengan luas wilayah $23,59 \text{ km}^2$, dan (5) Kecamatan Binjai Barat dengan luas wilayah $10,86 \text{ km}^2$.

Tabel 4.1.
Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai

No	Kecamatan	Luas Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1	Binjai Selatan	29,96 km ²	8
2	Binjai Kota	4,12 km ²	7
3	Binjai Timur	21,70 km ²	7
4	Binjai Utara	23,59 km ²	9
5	Binjai Barat	10,86 km ²	6
Total		90,23 km²	37

Sumber: Olahan Data BPS Binjai Dalam Angka 2021

Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik melalui Binjai Dalam Angka 2021, jumlah penduduk Kota Binjai mencapai 279.302 jiwa, dengan jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kota Binjai tahun 2020 mencapai 3.095 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang.

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	12.561	12.122	24.683
2	5 – 9	12.848	12.310	25.158
3	10 – 14	12.671	12.142	24.813
4	15 – 19	12.732	12.550	25.282
5	20 – 24	12.919	12.775	25.694
6	25 – 29	11.496	11.629	23.125
7	30 – 34	10.494	10.338	20.832
8	35 – 39	10.115	10.439	20.554
9	40 – 44	9.373	9.713	19.086
10	45 – 49	8.660	9.017	17.677
11	50 – 54	7.826	7.928	15.754
12	55 – 59	6.376	6.904	13.280
13	60 – 64	4.813	4.904	9.717
14	65 – 69	3.250	3.440	6.690
15	70 – 74	1.802	1.903	3.705
16	75 +	1.348	1.904	3.252
Total		139.284	140.018	379.302

Sumber: Olahan Data BPS Binjai Dalam Angka 2021

B. Gambaran Umum Pilkada Binjai Tahun 2020

Jumlah pemilih Kota Binjai yang terdaftar sebagai pemilih tetap (DPT) Pilkada Binjai Tahun 2020 setelah melalui proses pleno penetapan mencapai angka 179.560 jiwa. Dalam pelaksanaan pemungutan suara, jumlah pemilih tersebut mengalami kenaikan dikarenakan adanya pemilih yang pindah memilih dan pemilih yang belum terdaftar dalam (DPT) yang menggunakan hak pilihnya dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik maupun dengan surat keterangan, sehingga jumlah pemilih Kota Binjai yang tercatat sebanyak 186.261 orang. Rincian jumlah pemilih tersebut yaitu, laki-laki sebanyak 90.234 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 96.027 jiwa.

Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih pada pelaksanaan Pilkada Binjai Tahun 2020 berjumlah 133.415 orang dengan jumlah suara sah 130.974 suara dan suara tidak sah 2.441 suara, yang terdiri dari 61.369 orang pemilih laki-laki dan 72.046 orang pemilih perempuan.

Berdasarkan hasil penetapan KPU Kota Binjai pada hari Selasa tanggal Lima Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh, pasangan nomor urut 1 Rahmat Sorialam Harahap, SH, MH dan DR. H. Usman Jakfar, Lc, MA memperoleh 20.030 suara. Pasangan nomor urut 2 Hj. Lisa Andriani Lubis, S.Psi dan H. Sapta Bangun, SE memperoleh 44.213 suara dan Pasangan nomor urut 3 H. Juliadi, S.Pd, MM dan Drs. H. Amir Hamzah, MAP memperoleh 66.731 suara sekaligus ditetapkan sebagai pemenang pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Binjai Tahun 2020.

Tabel 4.3.
Perolehan Suara Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Binjai 2020 dan Partai Politik Pengusung

No	Pasangan Calon	Perolehan Suara	Partai Pengusung
1	Rahmat Sorialam Harahap, SH, MH dan DR. H. Usman Jakfar, Lc, MA	20.030	Gerindra dan PKS
2	Hj. Lisa Andriani Lubis, S.Psi dan H. Saptu Bangun, SE	44.213	PDI Perjuangan, PAN, Nasdem dan Hanura
3	H. Juliadi, S.Pd, MM dan Drs. H. Amir Hamzah, MAP	66.731	Golkar, Demokrat dan PPP
Total		130.974	

Sumber: Olahan Data KPU Kota Binjai 2021

Terkait dengan jumlah partisipasi pemilih pada pelaksanaan pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Binjai Tahun 2020, bilamana dibandingkan dengan partisipasi pemilih pada saat pelaksanaan pemilihan umum Presiden Tahun 2019, pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara tahun 2018 serta pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Binjai Tahun 2015, maka dapat dilihat adanya pergeseran tingkat partisipasi pemilih khususnya pada konteks pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Binjai tahun 2015 dengan tahun 2020.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4.
Perbandingan Partisipasi Pemilih Kota Binjai Pada Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2015, Pilkada Propinsi Sumatera Utara 2018, Pemilu Tahun 2019 dan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020

No	Pasangan Calon	Jumlah DPT	Jumlah Partisipasi Pemilih	Persentase
1	Pilkada Binjai 2015	189.607	126.367	66,65%
2	Pilkada Sumut 2018	178.978	111.397	62,24%
3	Pilpres 2019	206.727	157.695	76,28%
4	Pilkada Binjai 2020	186.261	133.415	71,63%

Sumber: Olahan Data KPU Kota Binjai 2021

C. Deskripsi Hasil Kajian

1. Profil Responden

Penelitian dilakukan terhadap pemilih yang sudah terdaftar pada Pilkada Kota Binjai tahun 2020 yang lalu. Sesuai formula, terdapat 400 orang responden yang terdiri dari 200 orang berjenis kelamin laki-laki dan 200 orang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.5.
Karakteristik Responden Penelitian

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia	17-24 Tahun	90	22,5
	25-32 Tahun	123	30,8
	33-40 Tahun	52	13,0
	41-48 Tahun	49	12,3
	49-56 Tahun	62	15,5
	> 56 Tahun	24	6,0
Agama	Islam	383	95,8
	Kristen	17	4,3
Suku Bangsa	Aceh	21	5,3
	Batak	65	16,3
	Jawa	244	61,0
	Melayu	28	7,0
	Minang	36	9,0
	Tionghoa	3	0,8
	Lainnya	3	0,8
Pendidikan Terakhir	<=SD	66	16,5
	SMP	42	10,5
	SMA	223	55,8
	D-3/S-1/S-2/S-3	69	17,3
Pendapatan	< 1 Juta	145	36,3
	1,1 Juta - 2 Juta	125	31,3
	2,1 Juta - 3 Juta	86	21,5
	> 3 Juta	44	11,0
Pekerjaan	PNS/Guru	16	4,0
	Pegawai Swasta	44	11,0

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Petani/Peternak/Nelayan	11	2,8
Pedagang/Wiraswasta	172	43,0
Sopir/Tukang Becak/Tukang Bangunan/Buruh	30	7,5
Professional	4	1,0
Ibu Rumah Tangga	68	17,0
Pelajar/Mahasiswa	34	8,5
Lainnya	21	5,3

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

2. Jawaban Responden

2.1. Distribusi Variabel X₁ Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

Hasil penelitian terkait pengaruh kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai pada pelaksanaan Pilkada Binjai tahun 2020 dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, dapat dilihat dari tabel 4.6 dan gambar diagram 4.1. – 4.4.

Tabel 4.6.
Distribusi Variabel X₁, Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
Sosialisasi komunikasi tatap muka KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	0	10	40	285	65
Sosialisasi Media Luar Ruang atau alat peraga kampanye oleh KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	0	20	32	313	35
Debat kandidat Pasangan Calon yang dilaksanakan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	0	5	51	293	51

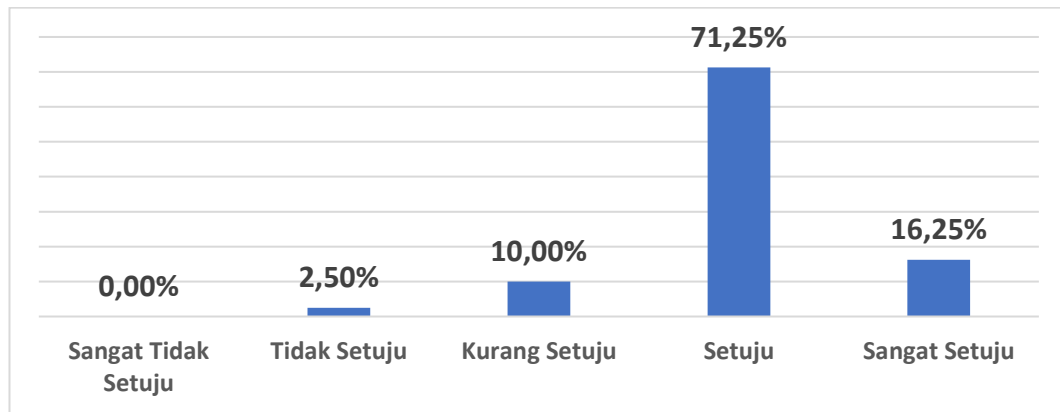
pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020

Jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan terhadap pemilih yang disampaikan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020

5 0 20 315 60

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

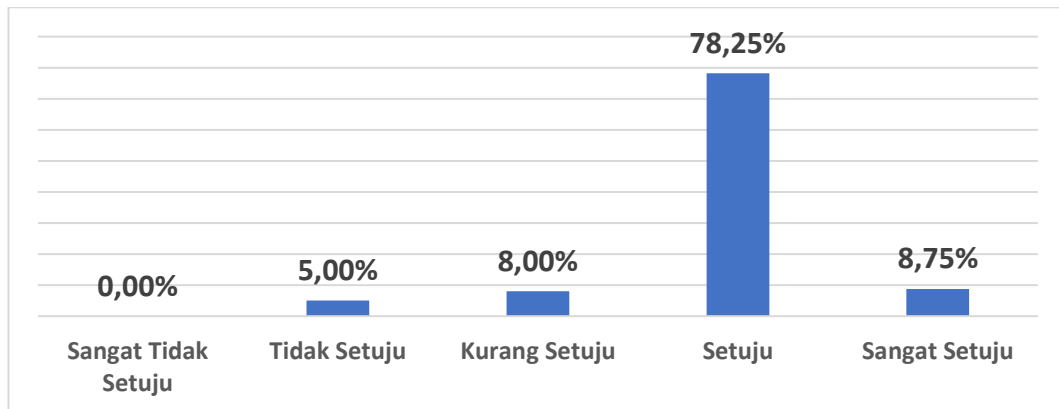
Gambar 4.1.
Sosialisasi komunikasi tatap muka KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Berdasarkan gambar 4.1. sosialisasi yang dilaksanakan KPU Kota Binjai secara tatap muka atau bertemu langsung dengan para pemilih, memberikan keyakinan bagi pemilih untuk dapat hadir pada pelaksanaan pemungutan suara meskipun kondisi pandemi covid-19 sedang mewabah di seluruh dunia, termasuk di Kota Binjai. Hal ini dapat dilihat dari 87,50% memberikan kesetujuannya atas kegiatan tatap muka yang dilakukan oleh KPU Kota Binjai dalam mensosialisasikan pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020.

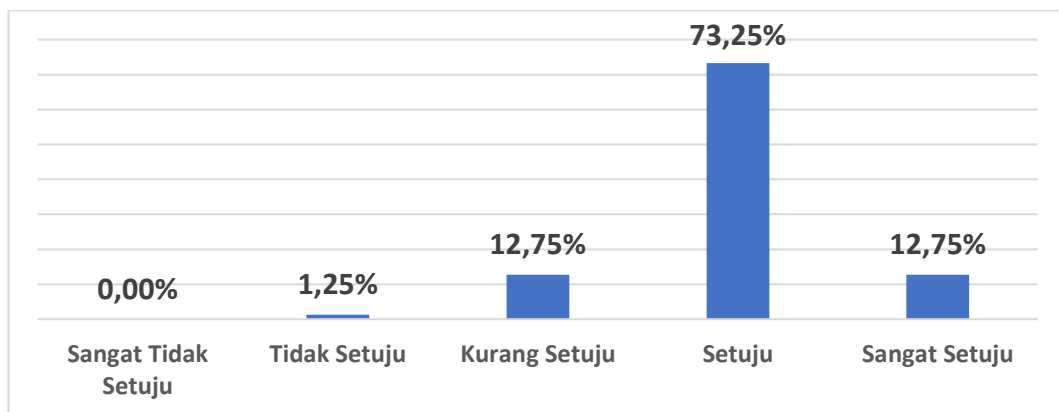
Gambar 4.2.
Sosialisasi Media Luar Ruang atau alat peraga kampanye oleh KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Selain dengan menggunakan media tatap muka atau bertemu langsung dengan pemilih dalam mensosialisasikan kegiatan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020, 78,25% responden menyatakan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kota Binjai dengan menggunakan media luar ruang atau alat peraga kampanye, berkontribusi besar dalam memberikan keyakinan bagi pemilih untuk dapat hadir pada pemungutan suara Pilkada Kota Binjai tahun 2020. Bahkan terdapat 8,75% responden lainnya menyatakan sangat setuju dengan program sosialisasi KPU Kota Binjai melalui media luar ruang atau alat peraga kampanye (gambar 4.2.).

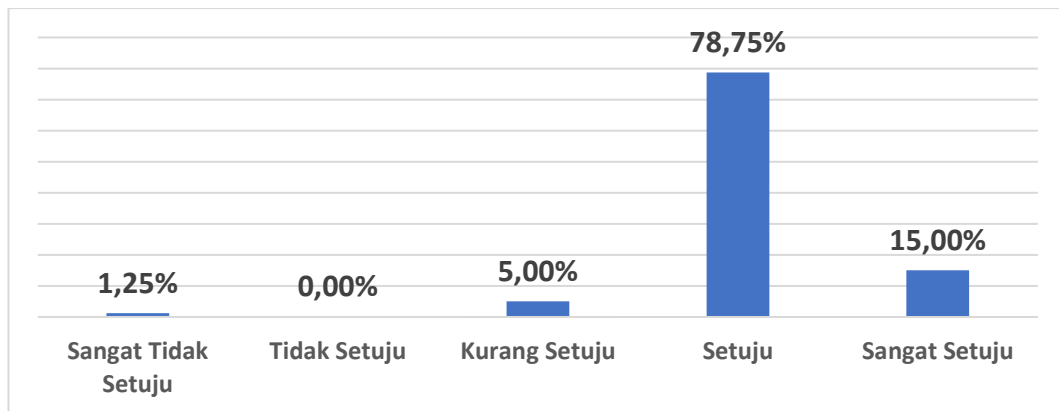
Gambar 4.3.
Debat kandidat Pasangan Calon yang dilaksanakan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Pelaksanaan debat kandidat pasangan calon yang diselenggarakan oleh KPU Kota Binjai melalui media elektronik televisi, memberikan keyakinan bagi responden untuk dapat hadir ke Tempat Pemungutan Suara guna menyalurkan haknya sebagai warga negara. Sebanyak 86,00% respon (Gambar 4.3.) menyetujui kegiatan tersebut memberikan keyakinan bagi pemilih untuk dapat hadir di tempat pemungutan suara pada 9 desember 2020.

Gambar 4.4.
Jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan terhadap pemilih yang disampaikan KPU Kota Binjai memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Di tengah pandemi Covid-19, jaminan adanya penerapan protokol kesehatan yang ketat pada pelaksanaan pemungutan suara Pilkada Kota Binjai 2020 yang dilakukan oleh KPU Kota Binjai, menjadi alasan mayoritas responden untuk hadir ke tempat pemungutan suara. Gambar 4.4. menunjukkan bahwa 93,75% menyatakan setuju dan sangat setuju atas jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang dilakukan oleh KPU Kota Binjai.

2.2. Distribusi Variabel X₂ Kinerja Pemerintah Kota Binjai terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

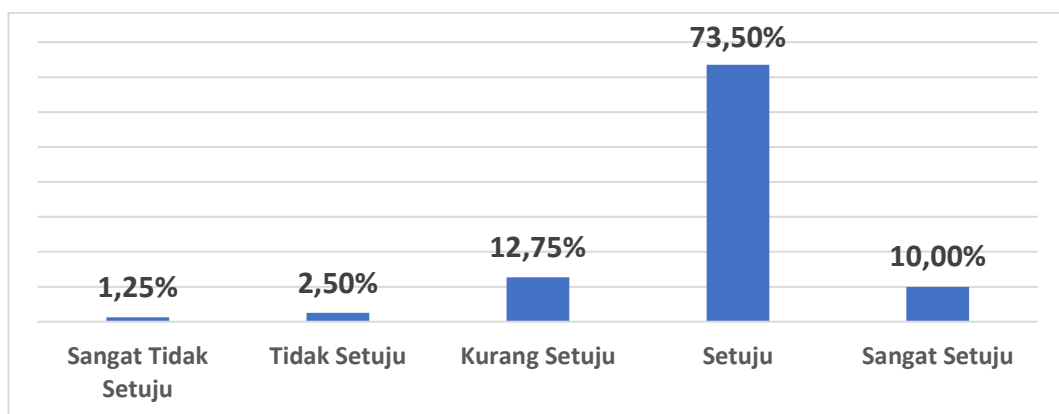
Dalam hal kinerja Pemerintah Kota Medan dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020, dapat dilihat dari Tabel 4.7. dan gambar diagram 4.5 – 4.7.

Tabel 4.7.
Distribusi Variabel X₂, Kinerja Pemerintah Kota Binjai terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
Sosialisasi Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	5	10	51	294	40
Jaminan Keamanan oleh Pemerintah Kota Binjai pada Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	0	5	46	273	76
Jaminan Kesehatan dan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pemerintah Kota Binjai pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	5	10	35	284	66

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Gambar 4.5.
Sosialisasi Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS

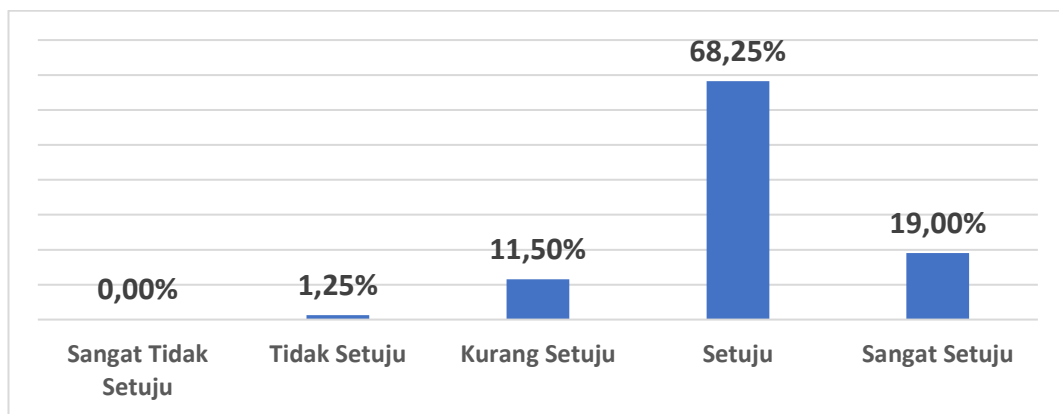


Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Peran Pemerintah Kota Binjai dalam upaya meningkatkan jumlah partisipasi pemilih di tengah pandemi covid-19 melalui sosialisasi pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020, mendapatkan respon positif dari para responden, dimana

terdapat 83,50% responden yang setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Kota Binjai 2020 (Gambar 4.5).

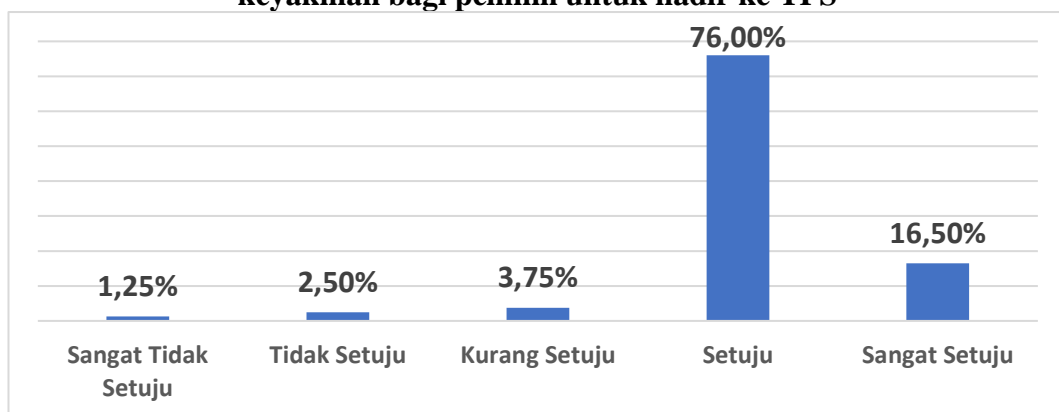
Gambar 4.6.
Jaminan Keamanan oleh Pemerintah Kota Binjai pada Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Jaminan keamanan yang diberikan Pemerintah Kota Binjai terhadap pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020, memberikan kontribusi positif dalam peningkatan partisipasi pemilih dengan jumlah 87,25% (Gambar 4.6).

Gambar 4.7.
Jaminan Kesehatan dan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pemerintah Kota Binjai pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Selain jaminan keamanan yang diberikan Pemerintah Kota Binjai terhadap pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020, jaminan kesehatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi alasan bagi responden hadir ke tempat pemungutan suara. Hal ini dapat dilihat dari sekitar 92,50% responden yang menilai positif atas jaminan kesehatan dan protokol kesehatan yang diberikan Pemerintah Kota Binjai.

2.3. Distribusi Variabel X₃ Kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

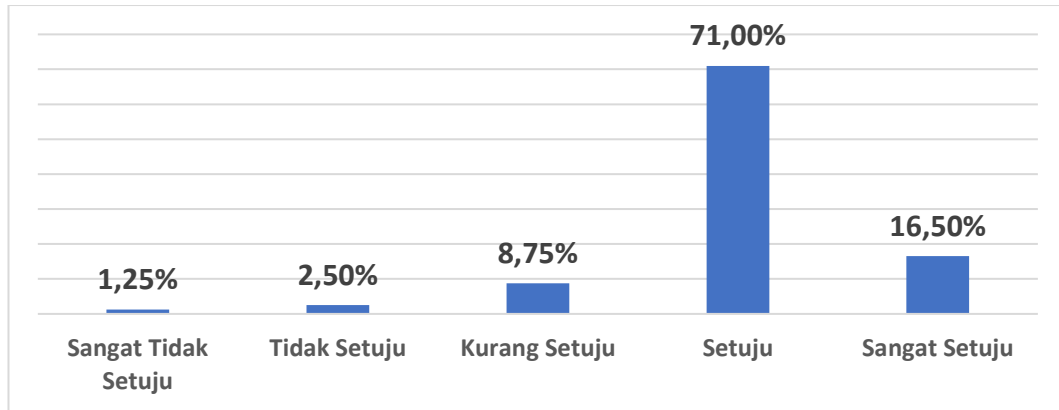
Untuk kinerja pasangan calon dan tim sukses dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.8. dan gambar diagram 4.8 – 4.11.

Tabel 4.8.
Distribusi Variabel X₃ Kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap tingkat partisipasi pemilih pada pilkada Tahun 2020

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
Media tatap muka pasangan Calon langsung dengan pemilih memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	5	10	35	284	66
Alat peraga kampanye pasangan Calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	5	15	61	279	40
Latar belakang pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	35	64	81	185	35
Partai pengusung pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020	70	95	94	116	25

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

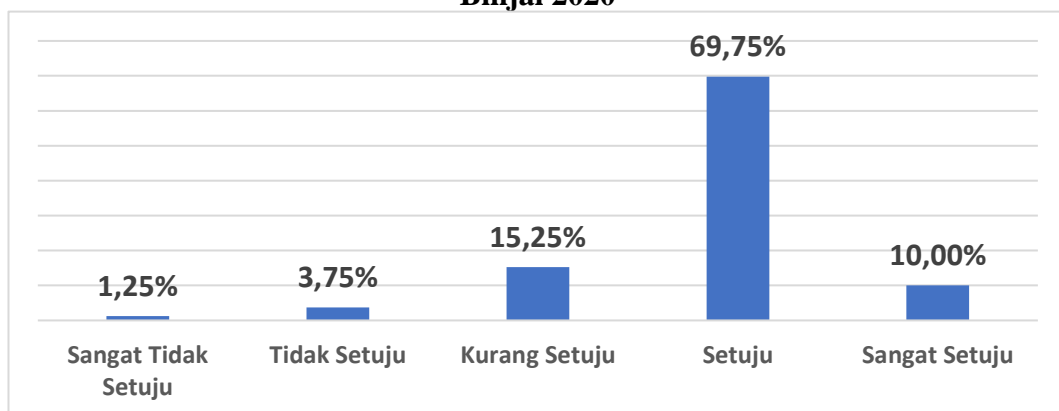
Gambar 4.8.
Media tatap muka pasangan Calon langsung dengan pemilih memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon dengan jalan tatap muka atau bertemu langsung dengan pemilih, memberikan keyakinan bagi pemilih untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara, dimana terdapat 87,50% responden yang menyatakan setuju dengan kegiatan tatap muka pasangan calon dengan pemilih (Gambar 4.8.).

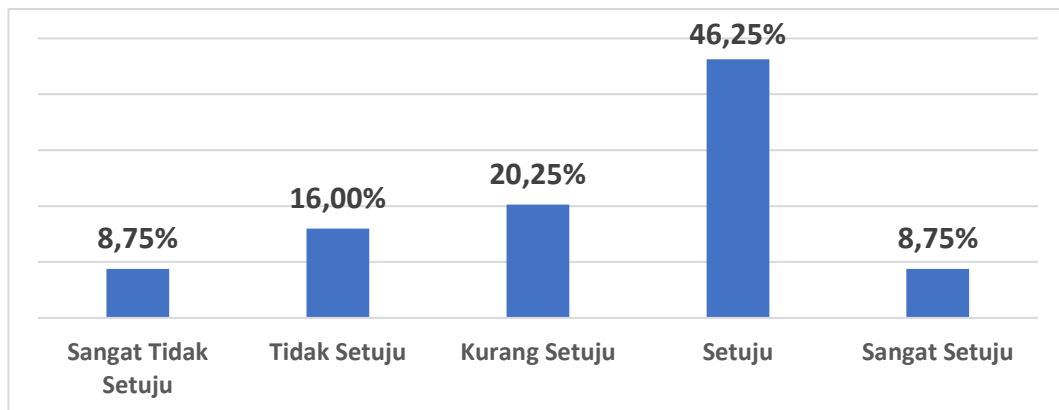
Gambar 4.9.
Alat peraga kampanye pasangan Calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Sementara itu, kampanye pasangan calon yang disampaikan melalui media luar ruang atau alat peraga kampanye berkontribusi sekitar 79,75%. (Gambar 4.9.)

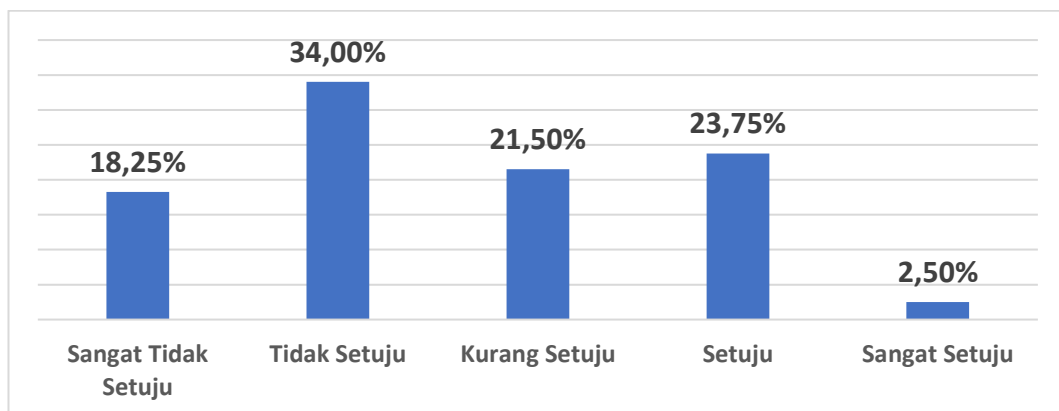
Gambar 4.10.
Latar belakang pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 Pilkada



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Sedangkan latar belakang pasangan calon, tidak begitu memiliki pengaruh berarti bagi pemilih untuk hadir ke tempat pemungutan suara. Dimana hanya 55% responden yang setuju bahwa latar belakang pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke tempat pemungutan suara (Gambar 4.10.).

Gambar 4.11.
Partai pengusung pasangan calon menjadi alasan pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Demikian juga halnya dengan partai pengusung pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Binjai 2020, dimana tidak memberikan kontribusi positif bagi kehadiran pemilih ke tempat pemungutan suara. Hanya 26,25% responden saja yang mengakui kehadiran ke tempat pemungutan suara dikarenakan latar belakang partai pendukung pasangan calon.

2.4. Distribusi Variabel X₄ Politik Uang terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

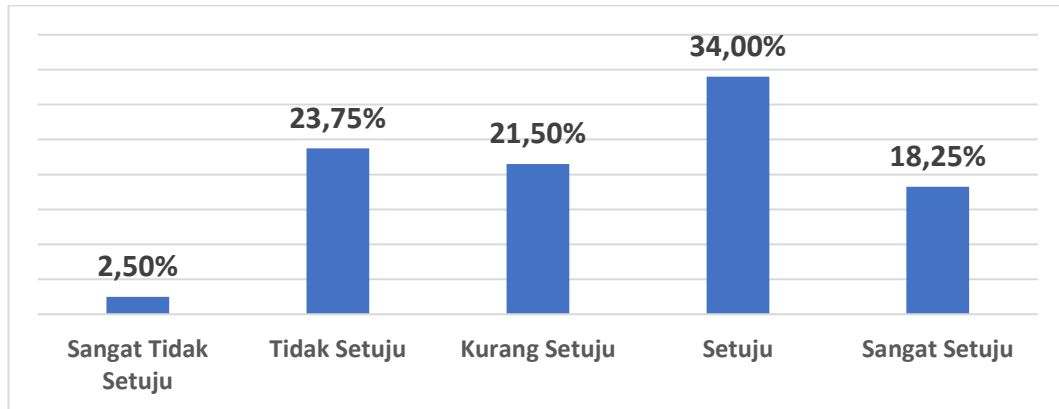
Terkait pengaruh politik uang dalam memengaruhi kehadiran pemilih ke Tempat Pemungutan Suara, jawaban dari responden dapat dilihat pada bagian tabel 4.9. dan gambar diagram 4.12 dan 4.13.

Tabel 4.9.
Distribusi Variabel X₃ Kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pilkada Tahun 2020

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
Pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	10	95	86	136	73
Pemberian barang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS	5	85	106	137	67

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

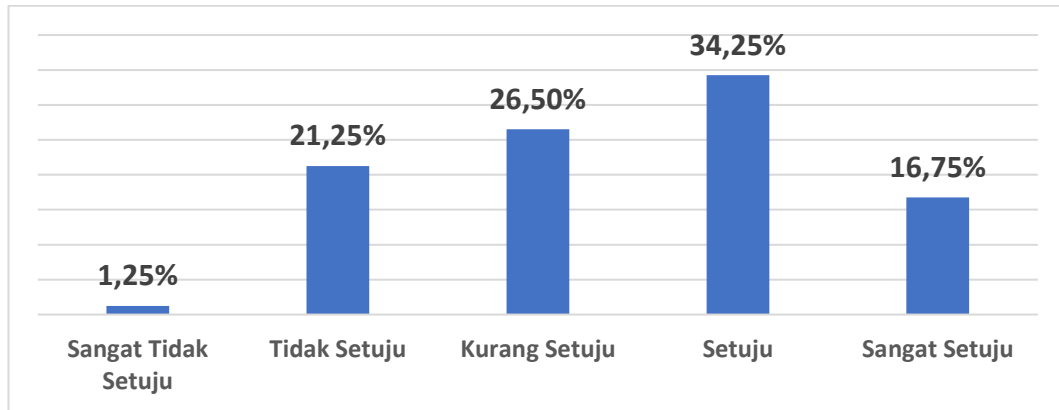
Gambar 4.12.
Pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Sebanyak 52,25% menyatakan pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memengaruhi pemilih untuk hadir ke tempat pemungutan suara. Sedangkan 21,50% kurang setuju dan 26,25% menyatakan tidak setuju (Gambar 4.12). Data tersebut menunjukkan bahwa pengaruh politik uang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses pasangan calon masih mempengaruhi kehadiran pemilih untuk datang ke tempat pemungutan suara.

Gambar 4.13.
Pemberian barang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Selain pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon, pemberian barang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses pasangan calon juga masih memengaruhi kehadiran pemilih ke tempat pemungutan suara. Sebanyak 51,00% responden menyatakan kesetujuannya bahwa pemilih datang ke tempat pemungutan suara dikarenakan menerima barang dari pasangan calon ataupun tim sukses pasangan calon. Sedangkan 26,50% menyatakan kurang setuju dan 22,50% menyatakan tidak setuju kehadiran pemilih dikarenakan pemberian barang oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon (Gambar 4.13).

2.5. Distribusi Variabel Y Partisipasi Pemilih Kota Binjai

Terkait Partisipasi Pemilih, sikap pemilih dapat dilihat pada tabel 4.9 dan bagian gambar diagram 4.14 – 4.21.

Tabel 4.10.
Distribusi Variabel Y Partisipasi Pemilih Kota Binjai

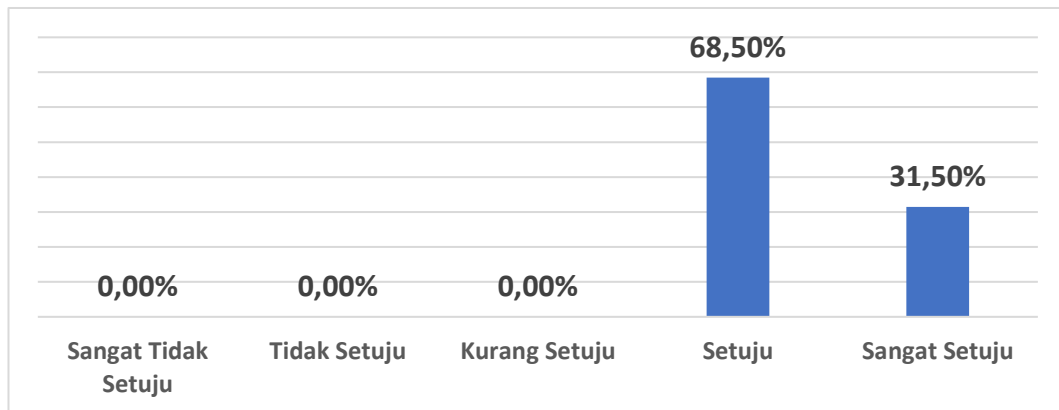
Kategori	STS	TS	KS	S	SS
Responden memberikan hak suara karena kesadaran responden sebagai Warga Negara Indonesia	0	0	0	274	126
Responden memberikan hak suara karena sosialisasi yang disampaikan KPU Kota Binjai cukup jelas	5	20	40	279	56
Responden memberikan hak suara karena adanya jaminan keamanan dan kesehatan yang diberikan pemerintah Kota Binjai	0	0	15	339	46
Responden memberikan hak suara karena Visi Misi pasangan calon sesuai dengan harapan responden	10	0	20	329	41
Responden memberikan hak suara karena latar belakang pasangan calon sama dengan responden	30	85	90	183	12
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses	83	147	75	85	10
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian barang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses	105	135	80	75	5
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang atau barang yang lebih besar/banyak dari pasangan calon atau tim sukses	94	162	61	72	11

Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Melihat tabel 4.9, terdapat hasil yang sangat kontras dimana 100,00% responden menyatakan kehadirannya ke tempat pemungutan suara dikarenakan kesadarannya sebagai warga Negara Indonesia. Akan tetapi kesadaran tersebut berbanding terbalik ketika pemberian uang atau barang yang dilakukan pasangan

calon atau tim sukses pasangan calon yang masih memengaruhi kehadiran 21,50% responden sebagai pemilih ke tempat pemungutan suara.

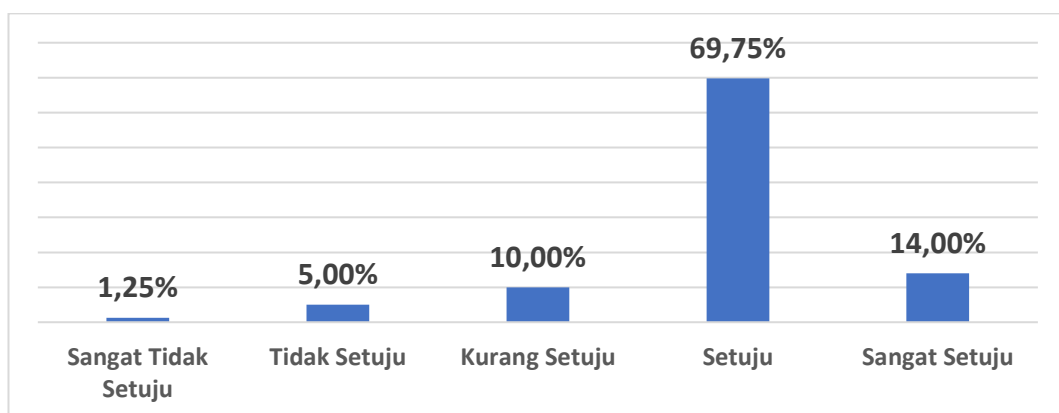
Gambar 4.14.
Responden memberikan hak suara karena kesadaran responden sebagai Warga Negara Indonesia



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Melihat Gambar 4.14, terlihat bahwa 100% kehadiran responden ke tempat pemungutan suara dikarenakan kesadaran responden sebagai warga Negara Indonesia.

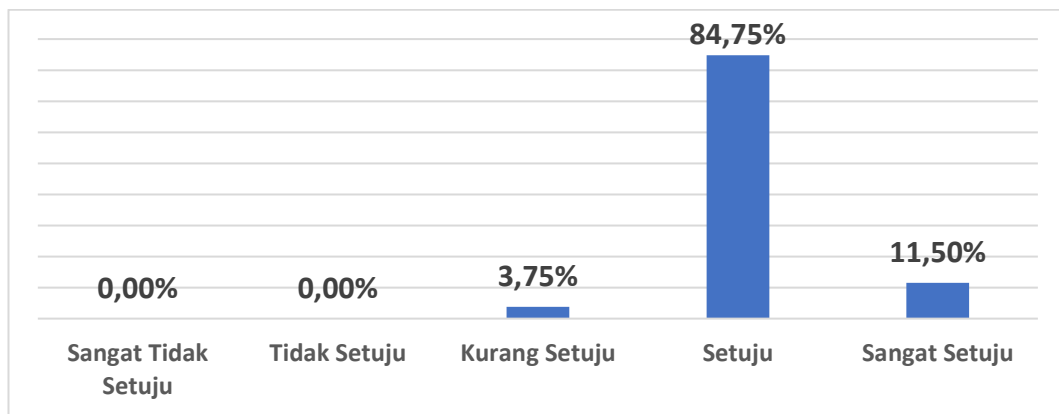
Gambar 4.15.
Responden memberikan hak suara karena sosialisasi yang disampaikan KPU Kota Binjai cukup jelas



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Peran yang dilakukan oleh KPU Kota Binjai dalam kesuksesan pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan kontribusi positif bagi tingkat kehadiran pemilih pada saat pemungutan suara, dimana pada gambar 4.15 terlihat bahwa terdapat 83,75% responden yang menyatakan hadir ke tempat pemungutan suara dikarenakan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Binjai sudah sangat jelas.

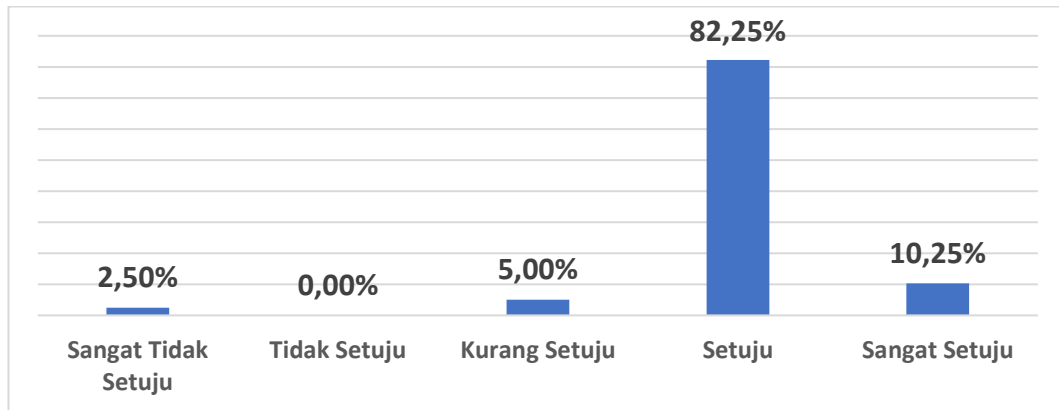
Gambar 4.16.
Responden memberikan hak suara karena adanya jaminan keamanan dan kesehatan yang diberikan pemerintah Kota Binjai



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Selain peran KPU Kota Binjai, peran dari pemerintah Kota Binjai khususnya dalam hal pemberian jaminan keamanan dan kesehatan bagi pemilih, turut mempengaruhi kehadiran responden untuk memberikan hak suaranya pada Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 (Gambar 4.16).

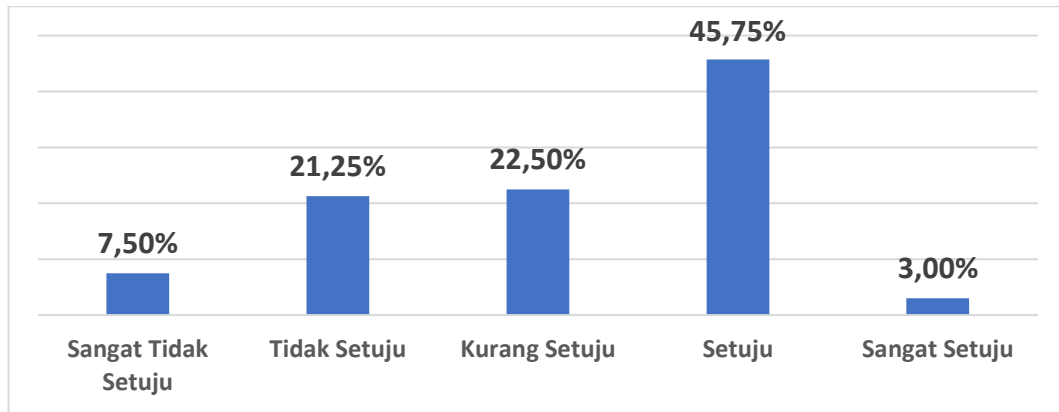
Gambar 4.17.
Responden memberikan hak suara karena Visi Misi pasangan calon sesuai dengan harapan responden



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Visi misi pasangan calon yang sesuai dengan harapan responden turut memengaruhi tingkat kehadiran responden ke tempat pemungutan suara. Hal ini terlihat pada gambar 4.17, dimana 92,50% responden menyatakan kehadirannya ke tempat pemungutan suara dikarenakan visi misi yang disampaikan pasangan calon sesuai dengan harapan responden.

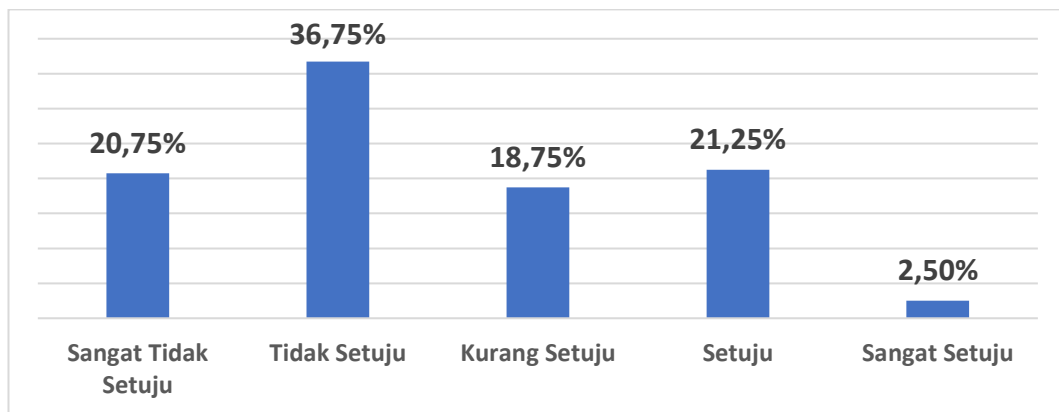
Gambar 4.18.
Responden memberikan hak suara karena latar belakang pasangan calon sama dengan responden



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Terkait dengan latar belakang pasangan calon (Gambar 4.18), 51,25% responden menyatakan hadir ke tempat pemungutan suara bukan dikarenakan memiliki latar belakang yang sama dengan pasangan calon.

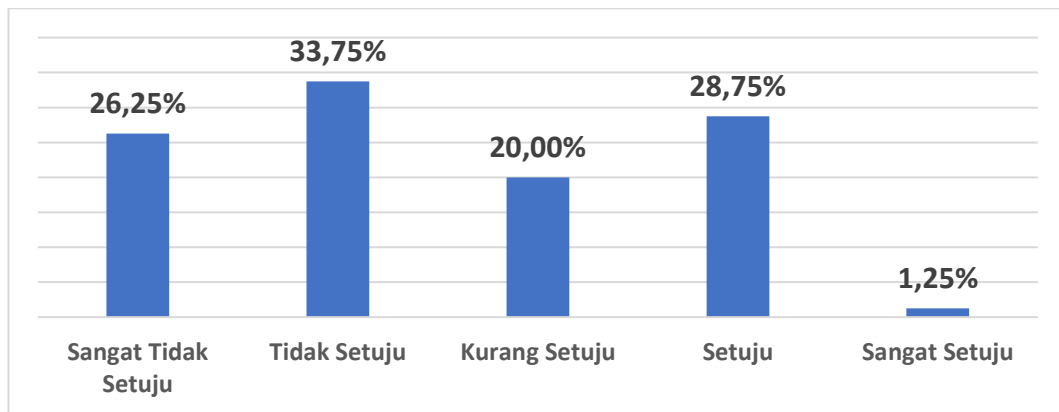
Gambar 4.19.
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Untuk politik uang, masih terdapat 23,75% responden yang menjadikan hal tersebut sebagai faktor kehadiran responden ke tempat pemungutan suara. Sedangkan 76,25% responden menyatakan politik uang tidak menjadikan alasan responden untuk tetap memberikan hak suaranya pada pilkada Kota Binjai Tahun 2020.

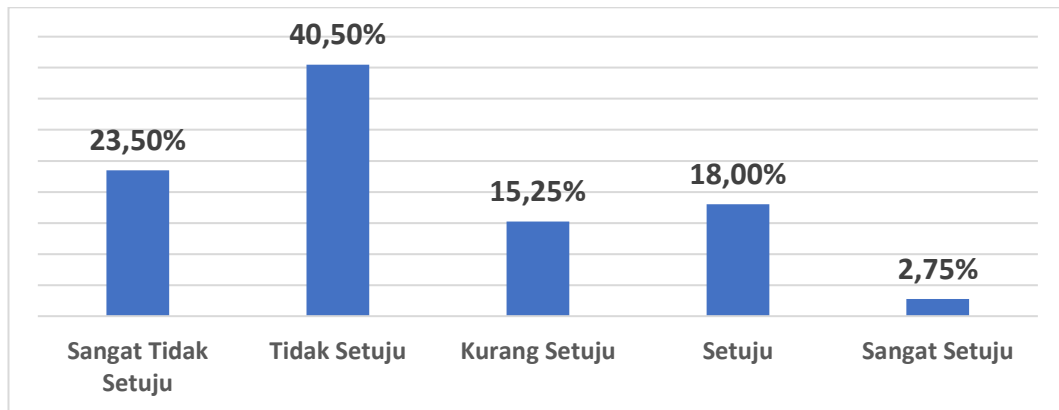
Gambar 4.20.
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian barang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Sementara itu, terkait pemberian barang oleh pasangan calon atau tim sukses, 80,00% responden menyatakan hal tersebut bukanlah menjadi faktor utama kehadiran responden ke tempat pemungutan suara.

Gambar 4.21.
Responden memberikan hak suara karena adanya pemberian uang atau barang yang lebih besar/banyak dari pasangan calon atau tim sukses



Sumber: Hasil Olahan, 2021.

Adanya pemberian uang atau barang yang lebih besar dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon, tidak menjadi faktor kehadiran responden ke tempat pemungutan suara, hal ini dapat dilihat pada gambar 4.21, dimana terdapat 79,25% responden yang tidak terpengaruh atas pemberian uang atau barang yang lebih besar pasangan calon atau tim sukses pasangan calon.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	17,972	2,092		8,592	0,000
KINERJA KPU	0,437	0,135	0,195	3,231	0,001
KINERJA PEMKO	0,110	0,131	0,049	0,834	0,405
KINERJA PASANGAN CALON DAN TS	0,253	0,074	0,181	3,435	0,001
POLITIK UANG	0,089	0,087	0,052	1,024	0,306

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH

Sumber: data primer hasil pengolahan data penelitian 2021

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui SPSS 25, diperoleh hasil dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,972 + 0,437X_1 + 0,110X_2 + 0,253X_3 + 0,089X_4 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel *Independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, dengan demikian dapat diambil sebuah hasil yaitu:

1. Nilai *constant*a adalah 17,972, yang artinya jika terjadi perubahan variabel pemilih tentang kinerja KPU, Kinerja Pemko Binjai, Kinerja pasangan calon dan Tim Sukses dan Politik Uang (nilai X_1 , nilai X_2 , nilai X_3 dan nilai X_4 adalah

0) maka partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak 2020 ada sebesar 17,972 satuan.

2. Nilai *koefisien* regresi sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai adalah sebesar 0,437, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel X_2 , X_3 dan X_4 konstanta (a) adalah 0 (nol), maka partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020 meningkat 0,437 satuan.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai (X_1) yang diterima pemilih dengan jelas dan baik, maka semakin tinggi tingkat partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

3. Nilai *koefisien* regresi sikap pemilih tentang kinerja Pemko Binjai adalah sebesar 0,110, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel sikap pemilih tentang kinerja pemerintah Kota Binjai (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_3 dan X_4 konstanta (a) adalah 0 (nol), maka partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020 hanya meningkat 0,110 satuan.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap pemilih tentang kinerja Pemko Binjai (X_2) kurang berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

4. Nilai *koefisien* regresi sikap pemilih tentang kinerja pasangan calon dan tim sukses adalah sebesar 0,253, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel sikap pemilih tentang kinerja pasangan calon dan tim sukses (X_3) meningkat 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_2 dan X_4 konstanta (a) adalah 0

(nol), maka partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020 meningkat 0,253 satuan.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap pemilih tentang kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses (X_3) berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

5. Nilai *koefisien* regresi sikap pemilih tentang politik uang dalam pilkada Kota Binjai 2020 adalah sebesar 0,089, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel sikap pemilih tentang politik uang (X_4) meningkat 1% dengan asumsi variabel X_1 , X_2 dan X_3 konstanta (a) adalah 0 (nol), maka partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020 hanya meningkat 0,089 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap pemilih tentang politik uang (X_4) tidak begitu mempengaruhi pemilih dalam berpartisipasi pada pemilu serentak Tahun 2020 di Kota Binjai.

2. Hasil Uji t

Dalam melakukan uji t terkait sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_1), sikap pemilih tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_2), sikap pemilih tentang kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_3) dan sikap pemilih tentang politik uang pada Pilkada Tahun 2020 (X_4) terhadap partisipasi pemilih Kota Binjai Tahun 2020 (Y) dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %, maka uji t dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-

masing variabel *independent* (bebas) dengan taraf signifikansi $<0,05$ sesuai tabel 5 menunjukkan bahwa:

Tabel 4.12.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,972	2,092		8,592	0,000
KINERJA KPU	0,437	0,135	0,195	3,231	0,001
KINERJA PEMKO	0,110	0,131	0,049	0,834	0,405
KINERJA PASANGAN CALON DAN TS	0,253	0,074	0,181	3,435	0,001
POLITIK UANG	0,089	0,087	0,052	1,024	0,306

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH

Sumber: data primer hasil pengolahan data penelitian 2021

1. Pengaruh sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_1).

Sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_1) **berpengaruh positif** dan signifikan terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_1) $0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = t(0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,231 > 2,39$), yang artinya **ada pengaruh** sikap pemilih tentang kinerja KPU Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

Dengan demikian H_1 dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak.

2. Pengaruh sikap pemilih tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_2).

Sikap pemilih tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_2) **tidak berpengaruh positif** terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_2). $0,405 > 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = t(0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,834 < 2,39$), yang artinya **tidak ada pengaruh** sikap pemilih tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

Dengan demikian H_1 dinyatakan ditolak dan H_0 dinyatakan diterima.

3. Pengaruh sikap pemilih tentang kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_3).

Sikap pemilih tentang kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_3) **berpengaruh positif** terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi tentang kinerja Pasangan Calon dan Tim Sukses dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 (X_3). $0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = t(0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,435 > 2,39$), yang artinya **ada pengaruh** sikap

pemilih tentang kinerja Pemerintah Kota Binjai dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

Dengan demikian H_1 dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak.

4. Pengaruh sikap pemilih tentang politik uang pada Pilkada Tahun 2020 (X_4).

Sikap pemilih tentang politik uang pada Pilkada Tahun 2020 (X_4) **tidak berpengaruh positif** terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi tentang politik uang terhadap pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 (X_4). $0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = t(0,025; 395) = 2,39$.

Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,024 < 2,39$), yang artinya **tidak ada pengaruh** sikap pemilih tentang politik uang terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.

Dengan demikian H_1 dinyatakan ditolak dan H_0 dinyatakan diterima.

3. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan sebagai bagian dalam menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan secara simultan, dimana nilai $F_{tabel} = (2; 400-4)$, $F_{tabel} = (2; 396) = 2,39$ dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.13:

Tabel 4.13.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520,791	4	130,198	11,404	.000 ^b
Residual	4509,646	395	11,417		
Total	5030,438	399			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH

b. Predictors: (Constant), POLITIK UANG, KINERJA PEMKO, KINERJA PASANGAN CALON DAN TS, KINERJA KPU

Sumber: data primer hasil pengolahan data penelitian 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,404 dengan nilai F_{tabel} 2,39 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,404 > 2,39$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasilnya menunjukkan bahwa variabel sikap tentang kinerja KPU Kota Binjai (X_1), sikap tentang kinerja Pemko Binjai (X_2), sikap tentang kinerja pasangan calon dan tim sukses (X_3) serta sikap terkait politik uang (X_4) **secara bersamaan sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi pemilih Kota Binjai pada pemilu serentak Tahun 2020.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian lapangan, menganalisis data, dan melakukan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja KPU Binjai berpengaruh positif terhadap meningkatnya angka partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = (0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,231 > 2,39$), Dimana t_{hitung} dalam tabel hasil uji t sebesar 3,321. Artinya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan KPU Binjai baik melalui tatap muka, alat peraga, debat kandidat, serta jaminan kesehatan di masa Pandemi Covid-19 melalui protokol kesehatan turut membantu peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020.
2. Kinerja Pemerintah Kota Binjai tidak berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = (0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,834 < 2,39$), Dimana t_{hitung} dalam tabel hasil uji t sebesar 0,834. Artinya, sosialisasi dan kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kota dinilai kurang efektif oleh pemilih untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020.

3. Kinerja pasangan calon dan tim sukses berpengaruh positif terhadap meningkatnya angka partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = (0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($3,435 < 2,39$), Dimana t_{hitung} dalam tabel hasil uji t sebesar 3,435. Artinya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan pasangan calon dan tim sukses turut membantu peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020.
4. Pemberian uang atau barang tidak berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 400-4-1) = (0,025; 395) = 2,39$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,024 < 2,39$), Dimana t_{hitung} dalam tabel hasil uji t sebesar 1,024. Artinya, *money politics* (pemberian uang) atau pemberian barang kurang efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Binjai 2020.
5. Dari variabel yang ada menunjukkan bahwa variabel kinerja KPU Kota Binjai paling besarnya pengaruhnya dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih di Pilkada Binjai 2020, dibanding dengan variabel-variabel lainnya.
6. Meski Pilkada Binjai 2020 berlangsung di masa pandemi Covid-19 ternyata tidak memengaruhi partisipasi pemilih. Ini terjadi karena adanya jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan dari penyelenggara Pilkada Binjai 2020.

B. Rekomendasi dan Saran

Setelah melakukan analisis data dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah secara langsung ke depan, kepada penyelenggara dalam hal ini KPU Binjai diharapkan untuk tetap menggunakan dan mengoptimalkan sosialisasi melalui kegiatan tatap muka, bantuan alat peraga, dan dengan acara debat kandidat.
2. Pemerintah Kota Binjai diharapkan lebih maksimal untuk melakukan sosialisasi terkait pilkada, sekaligus membantu penyelenggara untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih pada pelaksanaan pilkada ke depan.
3. Setiap pasangan calon dan tim sukses diharapkan harus terus mengoptimalkan kegiatan-kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat membantu meningkatnya angka partisipasi pemilih pada kegiatan pemilihan kepala daerah.
4. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah ke depan di Kota Binjai, pemberian uang atau barang harus dihindari, karena ternyata tidak mempengaruhi peningkatan partisipasi pemilih..
5. KPU Binjai selaku penyelenggara pilkada harus terus melibatkan berbagai pihak untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosialisasi pemilihan kepala daerah. Kerja sama antar lembaga, khususnya dengan pemerintah kota dan tim sukses harus lebih dioptimalkan.

6. Pelaksanaan pilkada di masa pandemi Covid-19 harus tetap mengedepankan jaminan kesehatan kepada masyarakat melalui pelaksanaan protokol kesehatan. KPU Binjai selaku penyelenggara, pemerintah kota, dan pasangan calon bersama tim sukses harus sama-sama menerapkan protokol kesehatan di setiap pelaksanaan pilkada yang berlangsung di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2014). *Politik Pencitraan Pencitraan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif, M. S. (2020). Meningkatkan Angka Partisipasi sebagai Upaya Menjamin Legitimasi Hasil Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 2(1), 18–40.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusi dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pusat Belajar Offset.
- Binjai, B. P. S. K. (2021). *Binjai Dalam Angka 2021* (I. Bani (ed.)). Binjai: Badan Pusat Statistik Kota Binjai.
- Damsar. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Junaedi, F., & Sukmono, F. G. (2020). University Students Behavior in Searching and Disseminating COVID-19 Online Information. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 245. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i2.767>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Liando, D. M. (2016). PEMILU DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2), 14–28. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/viewFile/17190/16738>
- Mahendara, A. A. O. (2005). *Pemilu pilkada 2005 pilkada ditengah konflik horizontal*. Jakarta: Milenium Publisher.
- Mukhroni, Suntoro, I., & Adha, M. M. (2014). Analisis sikap masyarakat terhadap program-program calon anggota dprd dalam pemilu 2014. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(6).
- Pardede, R., & Manurung, R. (2014). *Analisis Jalur*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahmani, A. A. N. (2021). Potensi Masalah Pilkada Serentak 2020 dan Kekhawatiran Masyarakat Pemilih Muda. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(02), 167–178. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v5i02.2773>
- Riou, J., & Althaus, C. L. (2020). Pattern of early human-to-human transmission of Wuhan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), December 2019 to January 2020. *Eurosurveillance*, 25(4), 1–5. <https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.4.2000058>
- Saleh, A., Rudianto, R., Anshori, A., & Adhani, A. (2021). Political Communication in Medan Regional Head Election during the Covid-19 Pandemic Komunikasi. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 197–207. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v6i1.849>
- Shaleh, A. I., & Raihana, R. (2021). Efektivitas Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Pada Era COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i1.508>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelmi, A. (2004). *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Surbakti, R. (2010). *memahami ilmu politik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wahyuningsih, C. D. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang. *Public Service and Governance Journal*, 1–10. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/psgj/article/view/1966>

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP TIM PENELITI

Ketua Peneliti:

IDENTITAS DIRI:

Nama : **Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP**
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/30-01-1974
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : ISLAM
Status : Menikah
No Handphone : 08126386915
Alamat : Perumahan Sisilia Residence No. 38 A, Jalan
Sumber Amal, Kelurahan Harjo Sari 2, Marendal,
Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD – SMA	Tamat	Di. Padangsidempuan
Ilmu Kesejahteraan Sosial		
FISIP USU	Tamat Tahun : 1997	Di : Medan
Studi Pembangunan		
FISIP USU	Tamat Tahun : 2010	Di : Medan
Perencanaan Wilayah		
USU	Tahun Masuk : 2016	Di : Medan

RIWAYAT PENELITIAN:

Tahun 2008 : Peran Agama (Islam Dan Kristen) Dalam Mempercepat Proses
Pembauran Pada Suku Tionghoa Medan

Tahun 2009 : Peranan Primordialisme Dalam Proses Pemilihan Gubernur
Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara..

Tahun 2012 : Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Agincourt
Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru
Kabupaten Tapanuli Selatan

Tahun 2013 : Pengembangan Model Komunikasi Partisipatif Dalam
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
Mandiri Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten
Deliserdang Sumatera Utara.

Tahun 2015 : Pengembangan Model *Corporate Social Responsibility*
Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Miskin Tapanuli Selatan
SumateraUtara

- Tahun 2016 : Aplikasi Pengembangan Model *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Tapanuli Selatan Sumatera Utara
- Tahun 2018 : Model *Corporate Social Responsibility* Pertambangan Emas untuk Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara
- Tahun 2010 : Penelitian Survei Pilkada di berbagai Kabupaten/Kota dan hingga sekarang Provinsi Sumatera Utara
- Tahun 2020 : Komunikasi Politik Pemilihan Kepala Daerah Medan di Masa Pandemi Covid-19.

Medan, 12 April 2021

Hormat saya,



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

Anggota Peneliti 1

IDENTITAS DIRI:

Nama : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 27 April 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : ISLAM
Status : Menikah
No Handphone : 082277000285
Alamat : Jln. Karya Darma Gang Keluarga No.30A Medan
Johor

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD N 122383	Tamat Tahun : 1996	Di : Pematangsiantar
SLTP N 6	Tamat Tahun : 1999	Di : Pematangsiantar
SMU N 2	Tamat Tahun : 2002	Di : Pematangsiantar
Departemen Ilmu Politik FISIP USU	Tamat Tahun : 2008	Di : Medan
Magister Ilmu Komunikasi UMSU	Tamat Tahun : 2015	Di : Medan
Doktoral Sosiologi UMM	Tahun Masuk : 2020	Di : Malang

RIWAYAT PENELITIAN:

- Tahun 2008 : Survey Popularitas dan Elektabilitas Pasangan Calon Pada Pemilukada Batubara Tahun 2008 dengan Calon Bupati Bapak OK. Saidin.
- Tahun 2010 : Survey Popularitas dan Elektabilitas Pasangan Calon Pada Pemilukada Medan Tahun 2010 dengan Calon Walikota Bapak Maulana Pohan.
- Tahun 2014 : Survey Popularitas, Akseptabilitas dan Elektabilitas Bapak Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH (Calon Anggota DPR-RI Partai Nasdem Dapil Sumut II) Tahun 2014.
- Tahun 2014 : Survey Popularitas, Akseptabilitas dan Elektabilitas Bapak Rony Reynaldo Situmorang (Calon Anggota DPRD-Sumatera Utara Partai Demokrat Dapil X Siantar-Simalungun) Tahun 2014.
- Tahun 2014 : Survey Popularitas dan Elektabilitas Bakal Calon Pada Pemilukada Kota Medan Tahun 2014 dengan Bakal Calon Walikota Bapak Ivan Iskandar Batubara.
- Tahun 2015 : Survey Popularitas, Akseptabilitas dan Elektabilitas Bakal Calon Kepala Daerah 2015-2020 Untuk Walikota/Bupati di 23 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Yang Mendaftarkan Diri ke Partai Gerindra.

- Tahun 2017 : Survey Popularitas dan Elektabilitas Bakal Calon Gubernur Sumatera Utara Untuk Pemilukada propinsi Sumatera Utara Tahun 2018 dengan Bakal Calon Gubernur Bapak Edy Rahmayadi.
- Tahun 2020 : Survey Popularitas, Akseptabilitas dan Elektabilitas Bakal Calon Walikota Medan Untuk Pemilukada Kota Medan Tahun 2020 dengan Bakal Calon Walikota M. Bobby Arif Nasution, SE, MM.
- Tahun 2020 : Survey Tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Pilkada di Tengah Masa Pandemi Covid-19.

Medan, 12 April 2021

Hormat saya,



(**AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**)

Anggota Peneliti 2

IDENTITAS DIRI:

Nama : **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom**
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 21 Mei 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : ISLAM
Status : Menikah
No Handphone : 0813 6219 5421
Alamat : Jln. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU Tamat Tahun : 2008 Di : Medan
Magister Ilmu Komunikasi
UMSU Tamat Tahun : 2016 Di : Medan
Doktoral Sosiologi
UMM Tahun Masuk : 2020 Di : Malang

RIWAYAT PENELITIAN:

- Tahun 2016 : Persepsi Mahasiswa terhadap M Radio sebagai media Informasi UMSU.
Tahun 2017 : Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018.
Tahun 2018 : Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara.
Tahun 2020 : Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa
Tahun 2020 : Analysis of Masterplan in Medan City Determining the Strategic Area (KSK) Social Culture Fields in Medan
Tahun 2020 : Survey Tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Pilkada di Tengah Masa Pandemi Covid-19.

Medan, 12 April 2021

Hormat saya,



(**Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom**)

Anggota Peneliti 3

IDENTITAS DIRI:

Nama : **Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom**
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 12 November 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : ISLAM
Status : Menikah
No Handphone : 082160688634
Alamat : Jln. Denai Gang Terusan Nomor 2A Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU Tamat Tahun : 2012 Di : Medan
Magister Ilmu Komunikasi
UMSU Tamat Tahun : 2015 Di : Medan
Doktoral Sosiologi
UMM Tahun Masuk : 2020 Di : Malang

RIWAYAT PENELITIAN:

Tahun 2016 : Remaja dan Perilaku Menyimpang.
Tahun 2018 : Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana di Kota Padangsidempuan.
Tahun 2020 : Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa
Tahun 2020 : Survey Tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Pilkada di Tengah Masa Pandemi Covid-19.

Medan, 12 April 2021
Hormat saya,

(**Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom**)

Lampiran 2

Kuisisioner

Nomor Kuesisioner:

--	--	--	--

(Nomor ganjil untuk laki-laki, nomor genap untuk perempuan)

**Kuesisioner:
Faktor-faktor yang Memengaruhi
Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan
Kepala Daerah Kota Binjai 2020 di Tengah
Pandemi Covid-19**

KOTA

7. Pekerjaan

- | | |
|---|---|
| 1. PNS/Guru | 6. Professional (Pengacara, konsultan, dan bidang jasa lainnya) |
| 2. Pegawai swasta | 7. Ibu rumah tangga |
| 3. Petani/peternak/nelayan | 8. Pelajar/mahasiswa |
| 4. Pedagang/Wiraswasta | 9. Lainnya..... |
| 5. Sopir/tukang becak/tukang bangunan/buruh | |

Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/Ibu Mohon menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan secara teliti dan jujur.
2. Berilah tanda (√) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut ini.
3. Terima kasih atas perhatiannya.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- RR : Ragu-Ragu
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

B. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Penyelenggara Pemilu					
1	Sosialisasi KPU Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 melalui komunikasi tatap muka memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
2	Sosialisasi KPU Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 melalui Media Luar Ruang atau alat peraga kampanye memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
3	Sosialisasi KPU Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 melalui Debat kandidat Pasangan Calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					

4	Sosialisasi KPU Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 dengan jaminan kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan pemilih memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
---	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Pemerintah Kota Binjai					
5	Sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
6	Jaminan Keamanan yang disampaikan Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
7	Jaminan Kesehatan dan penerapan protokol kesehatan yang disampaikan Pemerintah Kota Binjai terkait Pelaksanaan Pilkada Kota Binjai Tahun 2020 memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Pasangan Calon dan Tim Sukses					
8	Visi Misi yang disampaikan pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Binjai melalui media tatap muka langsung dengan pemilih memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
9	Visi Misi yang disampaikan pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Binjai melalui alat peraga kampanye					

	memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
10	Latar belakang pasangan calon menjadi bagian terpenting bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
11	Partai pengusung pasangan calon menjadi bagian terpenting bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Politik Uang / Money Politics					
12	Adanya pemberian uang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					
13	Adanya pemberian barang yang dilakukan oleh pasangan calon atau tim sukses pasangan calon memberikan keyakinan bagi pemilih untuk hadir ke TPS pada pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
	Sikap Pemilih					
14	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan kesadaran saya sebagai Warga Negara Indonesia					
15	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan sosialisasi yang disampaikan KPU Kota Binjai cukup jelas					
16	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan adanya jaminan keamanan dan kesehatan					

	yang diberikan pemerintah Kota Binjai					
17	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan Visi Misi pasangan calon sesuai dengan harapan saya					
18	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan latar belakang pasangan calon sama dengan saya					
19	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan adanya pemberian uang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses					
20	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan adanya pemberian barang yang dilakukan pasangan calon atau tim sukses					
21	Saya hadir dan memberikan hak suara saya pada Pemungutan Suara Pilkada Kota Binjai 2020 dikarenakan adanya pemberian uang atau barang yang lebih besar/banyak dari pasangan calon atau tim sukses					

TERIMA KASIH

Lampiran 3

Photo Lapangan





